

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Pentingnya Pemahaman Parenting Orang Tua Guna Menjaga Kesehatan Mental Anak di Desa Karangmuncang, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Orang Tua di Desa Karangmuncang cukup memahami *parenting*, para orang tua mampu mendefinisikan, memaknai, memberikan deskripsi, dan menyatakan gagasan terkait *parenting* pengasuhan memiliki beberapa arti, baik orang tua, orang yang membimbing anak yang ikut serta pada setiap tahapan proses perkembangan, seluruh proses tumbuh kembang anak, mengasuh, melindungi dan menuntun pada kehidupan yang baru. Dan mampu untuk mendefinisikan, memaknai, memberikan deskripsi jenis-jenis *parenting* yaitu; *authoritarian parent* (pola asuh otoriter), *permissive parent* (pola asuh permisif), *authoritative parent* (pola asuh demokratis), selain mampu mendeskripsikan jenis *parenting*, orang tua juga menerapkan *parenting* kepada anak dalam kehidupan sehari-hari, dan melakukan pengasuhan terbaik untuk anak.
2. Faktor yang dapat meningkatkan pemahaman *parenting* orang tua di Desa Karangmuncang adalah faktor lingkungan dimana para orang tua tinggal, mereka menerapkan *parenting* sesuai dengan lingkungan sekitarnya dan dari lingkungan tersebut orang tua biasanya mendapat pengetahuan baru, yang kedua yaitu faktor pendidikan para orang tua yang telah diwawancara merupakan lulusan SMA dan S1 dengan pendidikan maka orang tua dapat lebih cepat mencari tau atau menangkap ilmu pengetahuan baru terkait *parenting*, yang ketiga yaitu faktor pola asuh yang dimana orang tua menerapkan *parenting* sesuai yang didapatkan sebelumnya melalui orang tua atau orang terdahulunya, kemudian dengan mengikuti program seperti posyandu, pelatihan dan penyuluhan maka orang tua dapat ilmu baru dan menerapkan *parenting* yang positif kepada anak.

3. *Parenting* yang dapat menjaga kesehatan mental anak di Desa Karangmuncang adalah dengan *parenting* yang demokratis, *parenting* yang tidak terlalu ketat dan kasar masih memiliki kebebasan dan dalam pantauan orang tua, selain itu dengan *parenting* yang menerapkan kasih sayang, perhatian, disiplin, tuntutan, reward atau memberikan apresiasi kepada anak, memberikan pujian kepada anak, komunikasi yang baik antara orang tua dan anak. Dengan menerapkan *parenting* seperti itu maka kesehatan mental anak tetap terjaga mereka mampu tumbuh dan berkembang dengan baik dan positif, mampu bergaul dan beradaptasi dengan baik. Karena menurut pendapat para narasumber bahwa pengasuhan yang diterapkan sudah sesuai dan tepat, dan yang dilihat oleh peneliti ketiga anak dari narasumber memang kesehatan mentalnya terjaga. Hal tersebut juga selaras berdasarkan pendapat Notoedirdjo dan Latipun (dalam Ali & Karyani 2017), menyatakan ada beberapa cara untuk menjelaskan kesehatan mental (*mental hygiene*) sebagai berikut: Dimana seseorang tidak menderita gangguan mental atau kejiwaan, tidak sakit yang disebabkan oleh stress yang dialaminya, memiliki keselarasan dengan lingkungan dan mahir menyesuaikan diri dengan kemampuan yang dimiliki, individu mampu tumbuh dan berkembang baik dengan positif.

## **B. Saran**

1. Bagi orang tua, diharapkan sebelum memberikan *parenting* yang baik bagi kesehatan mental anak maka orang tua harus terlebih dahulu memperhatikan mentalnya, dengan tidak lupa memberi kebahagiaan pada diri sendiri, berdiskusi antara suami istri agar bebannya tidak disimpan sendiri, karena menjadi orang tua memang tidak mudah harus banyak sabar dan harus banyak belajar lagi. Peneliti sangat mengapresiasi kepada para orang tua yang telah menerapkan *parenting* yang positif kepada anak.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan pengembangan penelitian terkait, dan membuat subjek penelitian yang lebih luas, unik, dan beragam lalu memperdalam teori dari sumber lain untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.